

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar-mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar” (Sudjana, 2004: 22). Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Dalam dunia pendidikan pada saat ini sudah banyak upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa agar sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan dapat membawa perubahan dari paradigma lama ke arah paradigma baru yang lebih baik. Paradigma lama tersebut tidak bisa lagi dipergunakan. Teori, penelitian, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa guru sudah harus mengubah paradigma pengajaran.

Melalui metode pembelajaran jigsaw diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan konsep baru. Pembelajaran jigsaw membawa konsep pemahaman inovatif, dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Beberapa alasan lain yang menyebabkan metode jigsaw perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yaitu tidak adanya persaingan antar siswa atau kelompok. Mereka bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara pikiran yang berbeda. Siswa dalam kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan padanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota yang lain. Siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi.

Selain itu, berdasarkan pengalaman langsung peneliti di lapangan saat melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan), penggunaan metode ceramah dinilai kurang tepat untuk menyampaikan mata pelajaran IPA, maka perlu dicari alternatif penggunaan metode pembelajaran lain yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai perbedaan hasil belajar IPA penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan metode ceramah dengan judul: “Studi Komparasi Metode

Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernapasan Pada Hewan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Wirogunan 01 Kartasura Tahun 2010/2011”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terstruktur, tentang lingkungan sekitar yang didapatkan dari pengalaman melalui serangkaian kerja ilmiah. Mata pelajaran IPA dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa, serta mencintai dan menghargai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Adanya kegiatan belajar mengajar merupakan bagian terpenting yang harus menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu serta kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah dalam penggunaan metode pembelajaran oleh guru pada saat menyampaikan materi pelajaran, karena suatu metode pembelajaran belum tentu dapat diterapkan untuk setiap materi. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mengajar dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kemampuan guru untuk menggunakan, menerapkan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta tujuan pengajaran. Peranan guru yang cenderung dominan dibandingkan dengan siswa dipengaruhi oleh pola mengajar yang menempatkan siswa sebagai pendengar dan mencatat tentang apa yang disampaikan guru sehingga menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa saat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka dalam penelitian ini muncul beberapa masalah yang dapat dikaji, adapun masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ceramah yang selama ini dinilai kurang tepat untuk menyampaikan mata pelajaran IPA maka perlu dicari alternatif penggunaan metode pembelajaran lain.
2. Penerapan metode jigsaw diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam bekerja sama dan kemampuan berpikir kritis, dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan lebih baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Wirogunan 01 Kartasura, tahun ajaran 2010/2011.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini meliputi:

- a. Hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode jigsaw pada materi alat pernapasan pada hewan.
- b. Hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode ceramah pada materi alat pernapasan pada hewan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPA materi alat pernapasan pada hewan saat menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan saat menggunakan metode ceramah pada siswa kelas V SD Negeri Wirogunan 01 Kartasura tahun pelajaran 2010/2011?"
2. Diantara metode kooperatif jigsaw dan metode ceramah manakah yang lebih efektif diterapkan dalam pelajaran IPA materi alat pernapasan pada hewan pada siswa kelas V SD Negeri Wirogunan 01 Kartasura tahun pelajaran 2010/2011.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar IPA materi alat pernapasan pada hewan saat menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan saat menggunakan metode ceramah pada siswa kelas V SD Negeri Wirogunan 01 Kartasura tahun pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui apakah metode kooperatif jigsaw atau metode ceramah yang paling efektif diterapkan dalam pelajaran IPA materi alat pernapasan pada hewan pada siswa kelas V SD Negeri Wirogunan 01 Kartasura tahun pelajaran 2010/2011 sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

### **1. Manfaat secara praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Siswa dapat belajar bersosialisasi dengan cara memahami perbedaan-perbedaan yang tumbuh dalam kelompok serta mau mendengarkan dan saling menghargai pendapat orang lain.

#### **b. Bagi Pihak Sekolah**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi Pihak Lembaga Terkait**

Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijaksanaan-kebijaksanaan baru tentang pendidikan.

### **2. Manfaat Secara teoritis**

#### **a. Pembaca**

Menambah pengetahuan pembaca.

#### **b. Peneliti Berikutnya**

Dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

#### **c. Peneliti Yang Bersangkutan**

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.